

ANALISIS TEORI NALURI KEHIDUPAN DAN NALURI KEMATIAN
PADA TOKOH NAOKO
DALAM NOVEL *NORUWEI NO MORI*
KARYA MURAKAMI HARUKI

SKRIPSI

Diajukan sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar
Sarjana Sastra



NANA JULIANA

2012110127

PROGRAM STUDI SASTRA JEPANG
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA

2016

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Sarjana yang Berjudul :

**ANALISIS TEORI NALURI KEHIDUPAN DAN NALURI KEMATIAN
PADA TOKOH NAKO
DALAM NOVEL *NORUWEI NO MORI*
KARYA MURAKAMI HARUKI**

Telah diuji pada hari Jum'at, 12 Agustus 2016

di hadapan panitia ujian Skripsi Sarjana di Fakultas Sastra Jepang

Ketua Panitia Penguji

Pembimbing I

(Dr. Nani Dewi Sunengsih, S.S. , M.Pd.)

(Metty Suwandany, S.S. , M.Pd.)

Pembimbing II

(Dra. Yuliasih Ibrahim)

Disahkan oleh :

Ketua Jurusan Sastra Jepang

Dekan Fakultas Sastra

(Hargo Saptaji, S.S. , M.A.)

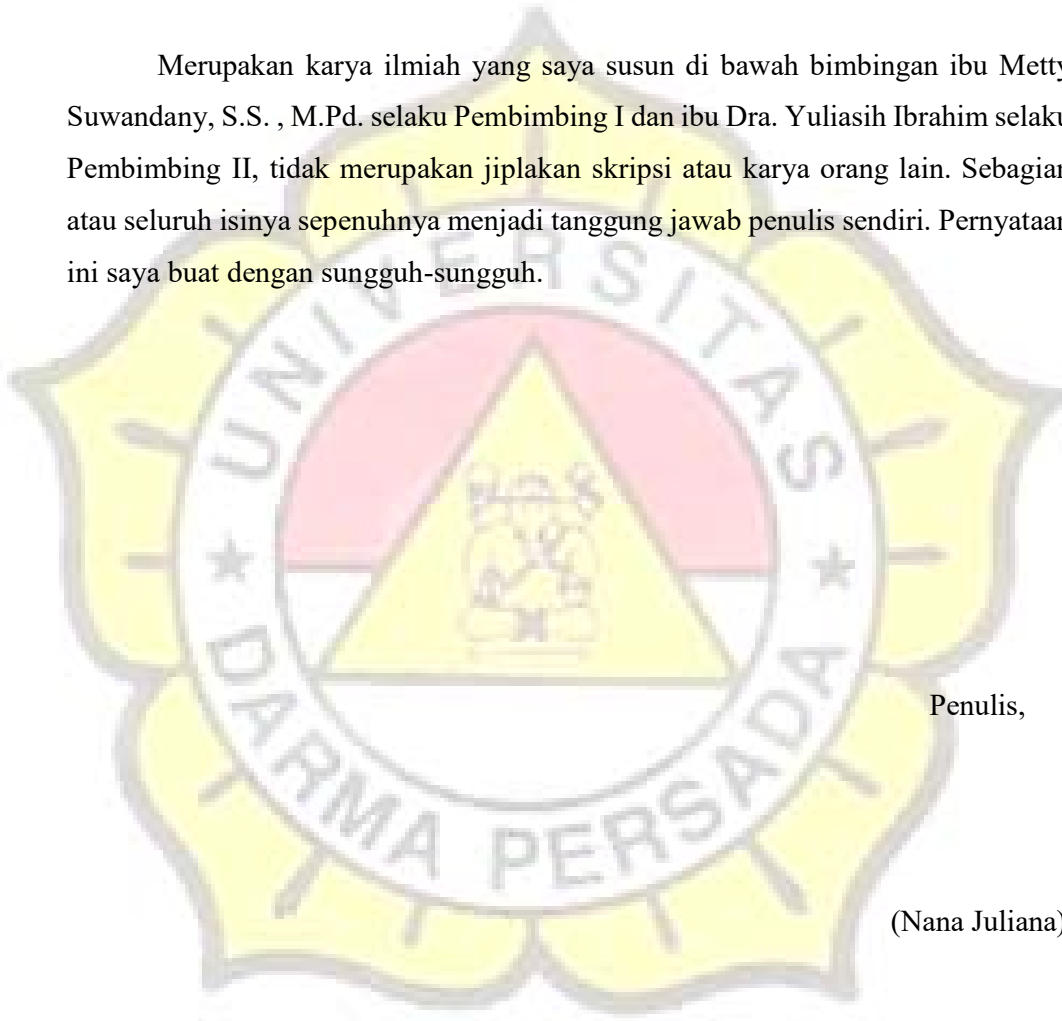
(Syamsul Bachri, S.S. , M.Si.)

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Skripsi sarjana yang berjudul :

**ANALISIS TEORI NALURI KEHIDUPAN DAN NALURI KEMATIAN
PADA TOKOH NAOKO
DALAM NOVEL *NORUWEI NO MORI*
KARYA MURAKAMI HARUKI**

Merupakan karya ilmiah yang saya susun di bawah bimbingan ibu Metty Suwandany, S.S. , M.Pd. selaku Pembimbing I dan ibu Dra. Yuliasih Ibrahim selaku Pembimbing II, tidak merupakan jiplakan skripsi atau karya orang lain. Sebagian atau seluruh isinya sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis sendiri. Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh.



Penulis,

(Nana Juliana)

ABSTRAK

Nama : Nana Juliana
NIM : 2012110127
Program Studi : Sastra Jepang
Judul : Analisis Teori Naluri Kehidupan dan Naluri Kematian
pada Tokoh Naoko dalam Novel *Noruwei no Mori*
karya Murakami Haruki

Dalam skripsi ini penulis menganalisis tokoh Naoko dalam novel *Noruwei no Mori* karya Murakami Haruki. Novel ini menceritakan tentang kisah percintaan masa remaja seorang pria bernama Watanabe Toru dengan Naoko. Watanabe adalah seorang pria penyendiri yang suka membaca buku. Dia bertemu dengan Naoko ketika masih SMA. Naoko pada saat itu adalah kekasih dari sahabatnya bernama Kizuki. Setelah Kizuki meninggal akibat bunuh diri, Watanabe dan Naoko pun menjadi jarang bertemu hingga mereka tidak sengaja bertemu kembali setahun kemudian setelah mereka sama-sama sudah kuliah. Mereka akhirnya berkencan dan saling menyukai. Kemudian Naoko tiba-tiba menghilang dan diketahui menderita gangguan jiwa dan harus menginap di asrama kejiwaan bernama asrama Ami.

Penulis menganalisis novel *Noruwei no Mori* ini dengan menggunakan teori naluri kehidupan dan naluri kematian dari Sigmund Freud. Teori ini digunakan untuk menganalisis tokoh Naoko yang mengalami gangguan kejiwaan. Naluri kehidupan yaitu berupa naluri seksualitas dan naluri kematian berupa penghancuran terhadap diri sendiri atau orang lain. Dengan menggunakan teori ini, penulis akan menganalisis unsur-unsur penting dari naluri kehidupan dan naluri kematian yang dimiliki oleh tokoh Naoko.

Kata kunci : Naoko, Watanabe, Naluri

がいよう
概要

名前 : ナナジュリアナ

学生番号 : 2012110127

文学部 : 日本文学

題名 : 村上春樹のノルウェイの森という小説における直子に生
むらかみはるき せい
し りろん ぶんせき

死本能の理論を分析

ろんぶん ひっしゃ むらかみはるき

この論文に筆者は村上春樹のノルウェイの森という小説における
ぶんせき せいしゆん

直子を分析する。この小説は直子とワタナベトルという男の青春の恋に
ついでに話す。ワタナベは本を読み好きな孤独の男である。彼は高校時代
に直子と出会った。その時の直子はキズキという、ワタナベの親友の恋人
である。自殺の原因の死んだキズキのあとで、ワタナベと直子は稀に
会いになり、一年あとの彼らが偶然出会い、お互い大学生になった。彼
らはようやく付き合い、お互い好きになった。そして直子は突然いなく
せいしんびよう あみりよう

なり、精神病を持ち分り、「阿美寮」という精神の寮に泊まらなければ
ならない。

ひっしゃ せいし りろん

筆者はシグムンド・フロイトの生死本能の理論を使ってノルウェ
ぶんせき りろん せいしんびよう ぶんせき

イの森という小説を分析する。この理論は精神病を持つ直子を分析しに
せいめい せいよく

使う。生命の本能は性欲の本能とか、死の本能は他の人とか自分自身に
かいめつ じゆうよう

壊滅とかである。この理論を使って筆者は直子の生死本能から重要な
ようそ ぶんせき

要素を分析する。

キーワード : 直子、ワタナベ、本能

KATA PENGANTAR

Dengan mengucap puji dan syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul *Analisis Teori Naluri Kehidupan dan Naluri Kematian pada Tokoh Naoko dalam Novel Noruwei no Mori Karya Murakami Haruki*.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam menempuh jenjang strata satu (S1) Jurusan Sastra Jepang di Universitas Darma Persada. Penulis menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna dan masih banyak kekurangan di dalamnya dikarenakan terbatasnya pengetahuan dan pengalaman penulis.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan banyak bantuan yang diberikan oleh berbagai pihak baik moril maupun materiil. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ungkapan rasa terima kasih kepada:

1. Ibu Metty Suwandany, S.S. , M.Pd. , selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, memberikan saran serta membimbing penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Ibu Dra. Yuliasih Ibrahim, selaku dosen pembaca skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk membaca, memeriksa dan memberikan saran dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Dr. Nani Dewi Sunengsih, S.S. , M.Pd. , selaku ketua sidang skripsi.
4. Ibu Tia Martia, S.S, M.Si. , selaku dosen pembimbing akademik yang senantiasa memberikan nasihat dan motivasi.
5. Bapak Hargo Saptaji, S.S, M.A. , selaku ketua Jurusan Fakultas Sastra Jepang S1 Universitas Darma Persada.
6. Bapak Syamsul Bachri, S.S, M.Si. , selaku Dekan Fakultas Sastra Jepang Universitas Darma Persada.

7. Bapak dan ibu dosen yang telah memberikan banyak ilmu yang bermanfaat, serta seluruh karyawan Universitas Darma Persada yang telah membantu penulis semasa perkuliahan.
8. Yang tercinta orang tua, kedua adik laki-laki dan semua keluarga besar, yang tidak pernah berhenti memberikan perhatian, semangat dan doa sehingga menjadi kekuatan bagi penulis untuk terus bersemangat dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
9. Dea, Livia, Kern, Arista, Yulis, dan Zenia serta kak Qiyas, kak Jovi, Wira, Sondang, dan teman-teman dari UKM Teater Semut yang selalu memberikan dukungan dan menghibur penulis selama proses penulisan skripsi.
10. Semua pihak yang telah membantu serta mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu-persatu.

Harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membacanya. Penulis menyadari, penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangan, sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk menyempurnakan skripsi ini. Terimakasih.

Jakarta, 12 Agustus 2016

Penulis

Nana Juliana

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PENGESAHAN | ii |
| HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI | iii |
| ABSTRAK | iv |
| 概要..... | v |
| KATA PENGANTAR | vi |
| DAFTAR ISI | viii |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Identifikasi Masalah | 7 |
| 1.3 Pembatasan Masalah | 7 |
| 1.4 Perumusan Masalah | 7 |
| 1.5 Tujuan Penelitian | 8 |
| 1.6 Landasan Teori..... | 8 |
| 1.7 Metode Penelitian | 10 |
| 1.8 Manfaat Penelitian | 11 |
| 1.9 Sistematika Penulisan | 11 |
| BAB II ANALISIS UNSUR INTRINSIK DALAM NOVEL <i>NORUWEI NO MORI</i> | |
| 2.1 Tokoh dan Penokohan..... | 13 |
| 2.1.1 Tokoh Utama..... | 14 |
| 2.1.2 Tokoh Tambahan | 19 |

| | |
|--|-----------|
| 2.2 Latar | 23 |
| 2.2.1 Latar Tempat | 24 |
| 2.2.2 Latar Waktu | 28 |
| 2.2.3 Latar Sosial | 30 |
| 2.3 Alur | 34 |
| 2.3.1 Tahap Penytuasan | 34 |
| 2.3.2 Tahap Pemunculan Konflik | 36 |
| 2.3.3 Tahap Peningkatan Konflik | 37 |
| 2.3.4 Tahap Klimaks | 38 |
| 2.3.5 Tahap Penyelesaian | 39 |
| BAB III ANALISIS UNSUR EKSTRINSIK DALAM NOVEL <i>NORUWEI NO MORI</i> | |
| 3.1 Naluri | 41 |
| 3.1.1 Naluri Kehidupan | 43 |
| 3.1.2 Naluri Kematian | 43 |
| 3.2 Analisis Teori Naluri Kehidupan dan Naluri Kematian pada Tokoh Naoko | 44 |
| 3.2.1 Naluri Kehidupan pada Tokoh Naoko | 44 |
| 3.2.2 Naluri Kematian pada Tokoh Naoko | 52 |
| BAB IV KESIMPULAN | 61 |
| DAFTAR PUSTAKA | |
| SINOPSIS | |

